

VOLUME 3 NOMOR 2, EDISI NOVEMBER 2022. HAL. 143 - 273

DAFTAR ISI

- Memahami Pertumbuhan & Perkembangan Siswa Sekolah Dasar
Faisal Anwar, Nuzliah 143-155
- Perkembangan Tarekat Syattariyah Dayah Abu Habib Muda Seunagan di Nagan Raya
Aan Riska, Abubakar, Ida Hasanah, Lisa Agustina 156-174
- Pengaruh Laju Pertumbuhan Penduduk, Dependency Ratio Dan Tingkat Pendidikan Terhadap
Pertumbuhan Ekonomi di Kota Langsa
Radesi Bariaty, Nurlaila Hanum, Miswar, Manovri Yeni, Mahdi 175-187
- Pengaruh Pendidikan Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Kemiskinan Provinsi Aceh
Putri Natasya, Nurlina, Puti Andiny, Zainuddin, Jalaluddin 188-198
- Analisa Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Pendidikan Terhadap Tingkat Partisipasi
Angkatan Kerja Di Kabupaten Pakpak Bharat
Alsantriyani Br Berutu, Safuridar, Rinalsi Syahputra, Mahdi, Fitri Angelia Permana 199-210
- Analisa Pembelajaran Generatif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Larutan
Penyangga
Indra Budiman 211-222
- Urgensi Data SDGS Dalam Mendukung TataKelola Pemerintahan Tanpa Kemiskinan Di
Kalurahan Wonokromo Kabupaten Bantul
Adji Suradji Muhammad, Hari Saptaning Tyas, Condrodewi Puspitasari, Jaqueline Faradina, Sumarjono 223-240
- Analisis Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Aceh Besar Masa Pandemi Covid 19
Muhammad Saleh, Rima Anggraini, Khairul Asri 241-249
- Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP
Anwar, Muslem Daud, Meri Sartika 250-264
- Analisis Kesiapan Guru Kelas Dalam Merencanakan Pembelajaran Matematika Pada Era
Pandemi Covid-19 Di SD Negeri 52 Banda Aceh
Fitria Wulandari, Dian Aswita, Indah Suryati 265-273



**Binaan Pascasarjana Unpas
Universitas Pasundan Bandung**



Volume 03

Nomor 02

Edisi November 2022

Bandung 2022

Published By

Komunitas Dosen Penulis dan Peneliti Indonesia

<http://jsk.kodepena.org/index.php/jsk>

EDITORIAL TEAM
JURNAL SOSIOHUMANIORA KODEPENA

EDITOR IN CHIEF

Dr. Abubakar. M.Si, Universitas Serambi Mekkah, Aceh, Indonesia, Email:
abubakar@serambimekkah.ac.id

OJS MANAGER

Dr. Soetam Rizki, Ma Chung University Malang, Jawa Timur, Indonesia

WEB MANAGER

Munawir, ST., MT, Universitas Serambi Mekkah, Aceh, Indonesia E-mail :
munawir@serambimekkah.ac.id

EDITOR

1. Dr. Hj. Rani Siti Fitriani, S.S., M. Hum, E-Mail : ranisitifitriani@gmail.com.
2. Aay Fariyah Hesya, M.PdI. Bidang: Psikologi Pendidikan Islam, Email:
prodipai16@gmail.com
3. Andrew Shandy Utama, SH, MH., Bidang: Ilmu Hukum, Email:
andrew.fh.unilak@gmail.com
4. Prima Andreas Siregar, S.E., M.Si, Bidang: Manajemen Pemasaran, Manajemen
Strategik, Email: primapas@gmail.com atau prima.andreas@lecturer.unri.ac.id
5. Suleman Samuda. S.Sos. MPA., Bidang: Manajemen dan Kebijakan Publik, Email:
suleman.samuda@kemitraan.or.id
6. Reyneldus Rino S.IP., Bidang: Ilmu Pemerintahan, Email:
reynelpemerintahan015@gmail.com
7. Joshua Fernando, S.I.Kom., M.I.Kom., Bidang: Ilmu Komunikasi, Email:
joshuafernandosaty@gmail.com
8. Sukarddin, S.Pd., M.Pd., Bidang: Pendidikan Sejarah, Email:
sukarddinsejarah@gmail.com
9. Mahlianurrahman, M.Pd., Bidang: Pendidikan Dasar, Email: Rahmanklut@gmail.com
10. Suryanti, S. Pd., M. Pd., Bidang: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Email:
suryanti042516@gmail.com
11. Hj. Nurlina, M.Si., Bidang: Manajemen Pendidikan, Email: dikatakbir@yahoo.co.id
12. Iksan, M. Pd., Bidang: Manajemen Pendidikan, Email: iksan687@gmail.com
13. Ilham A. Lambaga, S.Si., M.Pd., Bidang: Pendidikan Sains, Email:
ilhamlambaga@gmail.com
14. Endang Lifchatullaillah, S.E, M.M., Bidang: Manajemen Keuangan, Email:
endanglilif@gmail.com
15. Sri Mulyono, SE., M.M., Bidang: Manajemen Pemasaran, Email:
srimulyono63@gmail.com
16. Refika, Bidang: Manajemen Pendidikan Islam, Email: refika2017@yahoo.com
17. Sawaluddin Siregar, S.Fil.I., MA., Bidang: Kajian Islam, Email:
lisyasiregar@gmail.com
18. Kosilah, M.Pd., Bidang: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Email:
kosilah81@gmail.com
19. Mohammad Solihin, S.Sos., M.A., Bidang: Ilmu Komunikasi dan Media, Email:
mas.mohammadsolihin@gmail.com

20. Wawat Srinawati, S.Pd,M.Pd., Bidang: Pendidikan Bahasa Inggris, Email: wawatsrinawati@gmail.com
21. Sri Zulfida, M.A., Bidang: Pendidikan Bahasa Arab, Email: zulfida@stainkepri.ac.id
22. Ramlan, S.Pd., M.Hum., Bidang: Applied English Linguistics, Email: ramlan@unigha.ac.id
23. Nursidrati, M.Pd., Bidang: Pendidikan Matematika, Email: nursidrati@gmail.com
24. Machsun Rifauddin, S.Pd.I., M.A., Bidang: Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Email: machsunnr@gmail.com
25. Haeril, S.Or., M.Kes. Bidang: Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Olahraga. Email: hhaeril8@gmail.com
26. Ulfa Yuniati, S.I.Kom., M.Si. Bidang: Media Massa, Komunikasi, Email: ulfa.yuniati@gmail.com

REVIEWER

1. Desi Sommaliagustina, S.H., M.H., Bidang: Ilmu Hukum, Hukum Perdata, Hukum Bisnis dan Hukum Perlindungan Konsumen., Email: desisommalia@umri.ac.id
2. Dr. M. Syukri Azwar Lubis, M.A., Bidang: Bimbingan Konseling Islami, Email: msyukriazwarlubis@gmail.com
3. Dila Novita, S.Sos., M.Si., Bidang: Kebijakan Publik, Komunikasi Publik, Inovasi Pelayanan Publik, Smart City., Email: dilanovitapasca@gmail.com
4. Andre Prasetya Willim, S.E., M.M., Bidang: Manajemen Keuangan dan Pasar Modal, Email: andre_willim@yahoo.co.id
5. Dr. Dian Aswita. S.Pd., M.Pd, Bidang: Pendidikan Biologi., Email. aswita_dian@yahoo.com
6. Dr. Muhsyanur, S.Pd., M.Pd., Bidang: Pendidikan Bahasa dan Sastra, Email: muhsyanursyahrir85@gmail.com
7. Hasrul Sani, S.Pd., M.Pd., Bidang: Pendidikan Bahasa Inggris, Email: hasrulsaniharking@gmail.com
8. Merita Ayu Indrianti, S.P., MP. Bidang: Sosial Ekonomi Pertanian, Email: ayusutarto@umgo.ac.id
9. Jeremia Alexander Wewo, SH,MH. Bidang: Ilmu Hukum, Email: jeremiawewo92@gmail.com
10. Dr. Adji Suradji Muhammad., Bidang: Administrasi Publik, Email: suradji@umrah.ac.id
11. Nirmala Sari, S.H., M.H., Bidang: Ilmu Hukum, Email: nirmalabungas@gmail.com
12. Dr. H. Muhammad Alfatih Suryadilaga, S.Ag. M.Ag., Bidang: Studi Agama Islam, Email: muhammad.suryadilaga@uinsuka.ac.id
13. Ratih Puspasari, M.Pd., Bidang: Pendidikan Matematika, Email: ratih.puspasari@stkipgritlungagung.ac.id
14. Dr. Arfriani Maifizar, S.E, M. Si., Bidang: Sosiologi, Email: arfrianimaifizar@utu.ac.id
15. Dr. Petrus Jacob Pattiasina, S.Pd., M.Pd., Bidang: Pendidikan Bahasa Indonesia, Email: pattiasinaethus@gmail.com
16. Dina Merris Maya Sari, M.Pd, Bidang: Pendidikan Bahasa Inggris, Email: merrisdina1@gmail.com
17. Mister Candra, S.Pd., M.Si., Bidang: Ilmu Ekonomi dan Keuangan Syariah, Email: mister.candra@gmail.com

18. Dhyani Ayu Perwiraningrum, SKM., MPH., Bidang: Public Health, Health Promotion, Nutrition, Email: dhyani@polije.ac.id
19. Dr. Nuning Yudhi Prasetyani, S.S, M.Hum., Bidang: Applied Linguistik, Email: nuningyudhi@fbs.unipdu.ac.id
20. Dr.Ir. B.M.A.S. Anaconda Bangkara, MT., MSM., Bidang: knowledge share, knowledge management, cross-cultural communication, Email: anaconda@president.ac.id
21. Taufiqqurrachman,M.Soc.Sc., Bidang: Media, Culture, & Tourism, Email: taufiqqurrachman@umrah.ac.id
22. Ibnu Hajar Ansori, M.Th.I., Bidang: Ilmu Hadis, Email: ibnuhajar93@iainkediri.ac.id
23. Erwin Ubwarin, Bidang: Ilmu Hukum, Email: eubwarin@gmail.com
24. Ahmad Nurun, S.H., M.H., Bidang: Ilmu Hukum, Email: ahmadnurun3@gmail.com
25. Agus Nurofik,S.Kom.,M.M., Bidang: Manajemen Pemasaran, Email: agsnin@gmail.com
26. Dr. Lutfi Yondri, M.Hum., Bidang: Kajian Budaya dan Arkeologi, Email: yondrilutfi@gmail.com
27. Wilhelmus Labobar, S.Pd., M.Pd., Bidang: Pendidikan Matematika dan Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran (Pedagogik), Email: wlabobar@iaknambon.ac.id
28. Dr. Nopriadi Saputra, S.T., M.M., Bidang: Strategic Management, Email: nopriadisaputra@gmail.com
29. Shinta Desiyana Fajarica, S.IP., M.Si., Bidang: Ilmu Komunikasi, Kajian Komunikasi Kebencanaan, Manajemen Krisis, Email: shintadesiyana.f@unram.ac.id
30. Dr. Arif Setyawan, S.Hum., M.Pd., Bidang: Ilmu Sastra, Filologi, Pendidikan, Email: setyawan161087@gmail.com
31. Wandu Abbas, S.IP., M.Hub. Int., Bidang: Hubungan Internasional, Email: wandiabbas13@gmail.com

Bandung, 20 September 2020

Ketua Umum,



Dr. Hj. Rani Siti Fitriani, S.S., M.Hum.

Inchief Editors Foreword

Alhamdulillah... Sosiohumaniora Journal (JSK) Kodepena is already two years old. At this young age, JSK continues to improve itself with the support of all members of Kodepena from socio-humanities experts throughout Indonesia.

The presence of JSK is deeply felt in our hearts, especially through collaboration with a wider range of universities in Indonesia, with good and open collaboration, it will make it easier for writers to publish their work worldwide, thereby increasing their citations and H index quickly.

The publication of volume 3 number 2 feels even more special, because it is close to the inauguration of the members of the Indonesian Kodepena board on Nopemebr 25, 2022, so that those who are formally involved in journal editorial, both acting as editors and as reviewers will become more solid. Therefore, we should say "thank you very much", hopefully what they have done will be rewarded by Allah SWT.

Furthermore, thanks to the General Chair of Kodepena Dr. Hj. Rani Siti Fitriani, S.S., M. who has worked optimally in organizing Kodepena so that it runs well according to our mutual expectations. Likewise, the Graduate School of Pasundan University Bandung for their guidance and direction for the progress of this JSK journal, with the hope that in the future this journal can be properly accredited

Bandung, Nopember 30, 2022

Ojs Manager

Ttd.

Dr. Soetam Rizky Wicaksono, S. Kom., MM

In-Chief Editor,

Ttd.

Dr. Abubakar Ajalil, M. Si

Pengaruh Laju Pertumbuhan Penduduk, Dependency Ratio Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Langsa

Radesi Bariaty¹, Nurlaila Hanum², Miswar³, Manovri Yeni⁴, Mahdi⁵

¹Radesi Bariaty adalah Alumni Universitas Samudra, Langsa, Indonesia

Email: radesibariaty01@gmail.com

²Nurlaila Hanum adalah Staf Pengajar Universitas Samudra, Langsa, Indonesia

Email: nurlailahanum@unsam.ac.id

³Miswar adalah Staf Pengajar Universitas Samudra, Langsa, Indonesia

Email: miswar@unsam.ac.id

⁴Manovri Yeni adalah Staf Pengajar Universitas Muhammadiyah Aceh

Email : maovri.yeni@unmuha.ac.id

⁵Mahdi adalah Staf Pengajar Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh

Email : mahdi@serambimekkah.ac.id

Abstract

This study aims to determine the effect of population growth rate, dependency ratio and education level on economic growth in Langsa City in 2006-2021. The method of data collection in this research is done through a literature study, the data analysis method used is quantitative analysis using multiple linear regression analysis using the E-Views version 10. The results obtained by the equation $Y = -11.85942 - 0.322561 X_1 + 0.284660 X_2 + 0.195014 X_3$, based on the t-test the population growth rate has a negative and insignificant effect, the dependency ratio has a positive and significant effect and the level of education has a positive and insignificant effect on economic growth in Langsa City. Simultaneously the rate of population growth, dependency ratio and level of education have no significant effect on economic growth in Langsa City.

Perkembangan.....

Jurnal Sosiohumaniora
Kodepena

pp. 175-187



Keywords: *economic, population growth rate, dependency ratio, education level*

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi merupakan suatu proses terus menerus dalam upaya peningkatan kesejahteraan. Salah satu indikator dari suksesnya suatu pembangunan ekonomi adalah dengan menghitung pertumbuhan ekonomi pada tingkat makro yang dicerminkan dari perubahan *Gross Domestic Product* (GDP) dari suatu wilayah. Semakin tinggi pertumbuhan ekonomi suatu wilayah,

mengindikasikan semakin baiknya suatu perekonomian wilayah tersebut. *Gross Domestic Product* (GDP) sendiri terbagi menjadi dua, yakni berdasarkan harga nominal (*nominal gross domestic product*) dan berdasarkan harga konstan (*real gross domestic product*). Kebanyakan para ahli sepakat bahwa *real gross domestic product* lebih dapat mencerminkan pertumbuhan ekonomi lebih baik (Wihastuti, 2008).

Berdasarkan data dari *World Bank* (2015), rata-rata pertumbuhan ekonomi Indonesia dari tahun 1988-2014 secara umum meningkat. Pada tahun 1998-1999 pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami penurunan drastis sebesar 13 %. Ini terjadi karena dampak krisis moneter yang dialami Indonesia. Namun tahun 2000-2004 Indonesia mengalami perbaikan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi pun mulai membaik. Hingga tahun 2010-2014 pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5%. Pertumbuhan ekonomi Indonesia bisa dikatakan cukup baik, tetapi dampaknya sangat rendah terhadap penduduknya, hal ini disebabkan karena secara perkapita, pertumbuhan ekonomi Indonesia hanya sebesar 3,7%. Pertumbuhan ekonomi dapat juga diartikan sebagai proses kenaikan output perkapita dalam jangka panjang. Sebagaimana kita ketahui, Indonesia merupakan negara keempat dengan penduduk terbanyak di dunia, tentunya sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi per kapita. Penduduk disini maksudnya adalah semua orang yang secara *de facto* berada pada suatu wilayah tanpa mempertimbangkan statusnya sebagai warga negara atau bukan (*World Bank*, 2015). Pertumbuhan penduduk dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, tetapi juga dapat menjadi penghalang bagi pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, posisi penduduk dalam pembangunan ekonomi menjadi penting karena pertumbuhan ekonomi sendiri selalu terkait dengan jumlah penduduk. Pertumbuhan penduduk dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, tetapi juga dapat menjadi penghalang bagi pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, posisi penduduk dalam pembangunan ekonomi menjadi penting karena pertumbuhan ekonomi sendiri selalu terkait dengan jumlah penduduk (Supartoyo, 2013).

Rasio ketergantungan merupakan perbandingan antara jumlah penduduk umur 0-14 tahun, ditambah dengan jumlah penduduk 65 tahun ke atas (keduanya disebut dengan bukan angkatan kerja) dibandingkan dengan jumlah penduduk usia 15-64 tahun (angkatan kerja). Rendahnya mortalitas menunjukkan semakin tinggi angka harapan hidup seseorang yang dapat berpengaruh terhadap tingkat kesehatan produktivitas seseorang. Sebaliknya jika tingkat mortalitas tinggi dengan tingkat fertilitas yang rendah dan migrasi adalah nol, akan menyebabkan penurunan jumlah penduduk (Kristiana, 2009). Jika tingkat fertilitas dan mortalitas adalah nol dan imigrasi lebih besar daripada emigrasi akan terjadi peningkatan jumlah penduduk, dan begitupun sebaliknya, jika imigrasi lebih kecil daripada emigrasi maka jumlah penduduk akan berkurang. Rasio ketergantungan dapat digunakan sebagai indikator yang secara kasar dapat menunjukkan keadaan ekonomi suatu Negara apakah tergolong Negara maju atau Negara yang sedang berkembang (Sukma, 2019). *Dependency ratio* merupakan salah satu indikator demografi yang semakin penting. Semakin tingginya presentase *dependency ratio*

menunjukkan semakin tingginya beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi. Sedangkan persentase *dependency ratio* yang semakin rendah menunjukkan semakin rendahnya beban yang ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai yang belum produktif dan tidak produktif lagi (Nugraeni, 2021).

Berdasarkan data dari BPS Kota Langsa, jumlah penduduk Kota Langsa tahun 2016 yaitu 168.820 jiwa yang terdiri dari 83.671 jiwa penduduk laki-laki dan 85.149 jiwa penduduk perempuan. Kepadatan penduduk di Kota Langsa pada tahun 2016 sebesar 704 jiwa/km² dengan kecamatan terpadat yaitu Kecamatan Langsa Kota sebesar 6.744 jiwa/km² dan kecamatan dengan kepadatan penduduk terendah yaitu Kecamatan Langsa Timur sebesar 194 jiwa/km². Berdasarkan komposisi penduduk berdasarkan usia, jumlah penduduk berusia 0-9 tahun merupakan kelompok usia dengan jumlah terbanyak. Hal ini menunjukkan tingginya angka kelahiran di Kota Langsa.

Pendidikan dalam bahasa romawi terdapat istilah *educate* yang artinya membawa keluar (sesuatu yang ada di dalam). Dalam bahasa Jerman ada istilah *ziehen* yang artinya menarik (lawan dari mendorong). Dalam bahasa Jerman, pendidikan juga disalin dengan istilah *erziehung*, yang juga berarti menarik keluar atau mengeluarkan (Mukhlison, 2008). Tingkat pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai dan kemauan yang dikembangkan. Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap perubahan sikap dan perilaku hidup sehat. Tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan memudahkan seseorang atau masyarakat untuk menyerap informasi dan mengimplementasikannya dalam perilaku dan gaya hidup sehari-hari, khususnya dalam hal kesehatan (Suhardjo, 2007).

Berdasarkan data dari BPS Kota Langsa, rata-rata lama sekolah di Kota Langsa pada tahun 2017 menyentuh angka 10,9 tahun dimana hal tersebut merupakan tingkat rata-rata lama sekolah terendah dalam 5 tahun terakhir ini, sedangkan tahun 2020 angka rata-rata lama sekolah Kota Langsa sebesar 11,11 tahun yaitu merupakan rata-rata lama sekolah tertinggi namun angka tersebut masih belum mencapai target pendidikan maksimal 15 tahun atau setara dengan sekolah menengah atas (SMA) yang telah diusulkan oleh *United Nations Development Programs* (UNDP). Artinya rata-rata lama sekolah penduduk Kota Langsa belum menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, Kota Langsa tahun 2006-2019 cenderung stabil pertumbuhan ekonominya, namun menurun drastis pada tahun 2020. Dalam penelitian ini akan melihat bagaimana "Pengaruh laju pertumbuhan penduduk *Dependency Ratio* Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Langsa tahun 2006-2021".

STUDI KEPUSTAKAAN
Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan Ekonomi adalah proses dimana terjadi kenaikan produk nasional bruto riil atau pendatan nasional riil. Jadi pertumbuhan Ekonomi dapat dikatakan tumbuh apabila terjadi pertumbuhan output riil. Definisi lain pertumbuhan ekonomi yaitu pertumbuhan ekonomi terjadi apabila ada kenaikan output perkapita. Pertumbuhan ekonomi itu sendiri menggambarkan kenaikan taraf hidup diukur dengan output riil per orang. Secara singkatnya, pertumbuhan ekonomi adalah suatu proses kenaikan output per kapita dalam jangka panjang. Dalam pengertian tersebut ada 3 hal yang perlu digaris bawahi yaitu proses, output per kapita, dan jangka panjang (Jonaidi, 2012).

Menurut Hasyim dalam Yunianto (2021) Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan sebagai proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Ada tiga komponen dasar yang dibutuhkan dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara, yaitu meningkatkan persediaan secara terus menerus. Teknologi canggih sebagai faktor utama yang menentukan tingkat pertumbuhan dalam menyediakan berbagai barang kepada penduduk. Penggunaan teknologi yang luas dan efisien memerlukan penyesuaian dalam institusi dan ideologi, sehingga inovasi-inovasi yang dihasilkan oleh ilmu pengetahuan dan teknologi manusia dapat dimanfaatkan secara tepat. Pertumbuhan ekonomi adalah proses peningkatan produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk peningkatan pendapatan nasional. Suatu negara dikatakan mengalami pertumbuhan ekonomi jika terjadi peningkatan GNP riil di negara tersebut, maka tujuan pertumbuhan ekonomi tidak lain adalah untuk meningkatkan GNP.

Faktor penduduk yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yaitu pertumbuhan penduduk dan kepadatan penduduk. Pertumbuhan penduduk dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan penduduk akan memperluas pasar, dan perluasan pasar akan meningkatkan spesialisasi dalam perekonomian. Sebagai hasil dari spesialisasi ini, tingkat kegiatan ekonomi akan meningkat. Ada spesialisasi dan pembagian kerja antara pekerja akan mempercepat proses pertumbuhan ekonomi, karena spesialisasi akan meningkatkan produktivitas tenaga kerja dan mendorong pengembangan teknologi sambil masalah kepadatan penduduk adalah persebaran yang tidak merata. Kepadatan penduduk dapat mempengaruhi kualitas hidup seseorang. Di daerah dengan kepadatan tinggi, kerja peningkatan kualitas penduduk akan semakin sulit dilakukan. Ini menciptakan masalah sosial ekonomi, kesejahteraan, keamanan, ketersediaan lahan, air bersih dan kebutuhan pangan. Dampak terbesar adalah kerusakan lingkungan. Semua kebutuhan manusia terpenuhi dari lingkungan, karena lingkungan merupakan sumber daya alam yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan kehidupan

manusia. Kebutuhan tersebut meliputi kebutuhan akan pangan, papan, air bersih, udara bersih dan kebutuhan lainnya (Yunianto, 2021).

Laju pertumbuhan penduduk

Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan laju rata-rata pertumbuhan penduduk per tahun dalam kurun waktu tertentu. Angka ini dinyatakan sebagai persentase dari populasi dasar (BPS, 2021). Pertumbuhan penduduk adalah naik turunnya atau dinamika jumlah penduduk pada setiap tahun didalam suatu wilayah. Pertumbuhan penduduk bisa dilihat dengan menghitung jumlah penduduk alami dan jumlah penduduk non alami. Penduduk alami dihitung menggunakan selisih jumlah kelahiran dan jumlah kematian. Sedangkan pertumbuhan non-alami dihitung dengan cara menghitung selisih penduduk masuk dengan penduduk luar. Untuk melihat besar percepatan pertumbuhan penduduk suatu wilayah, maka akan dihitung laju pertumbuhan penduduk. Laju pertumbuhan penduduk adalah perubahan jumlah penduduk disuatu wilayah dan digunakan untuk memprediksi jumlah wilayah pada tahun berikut.

$$r = \frac{1}{t} \ln \left(\frac{P_t}{P_o} \right) \times 100$$

Keterangan:

r = Laju pertumbuhan penduduk

t = Jangka waktu perhitungan

ln= Eksponen dengan nilai 2,718281828

P_t= Jumlah penduduk pada tahun t

P_o= Jumlah penduduk pada tahun dasar perhitungan.

Pertumbuhan penduduk adalah keseimbangan antara faktor-faktor demografi yang mempengaruhi perubahan penduduk, baik menurun atau peningkatan yang terjadi di suatu daerah. Pertumbuhan penduduk dipengaruhi oleh faktor fertilitas (kelahiran), kelahiran (mortalitas) dan perpindahan penduduk baik ke dalam maupun keluar daerah (migrasi). Jumlah penduduk bertambah karena kelahiran dan migrasi masuk, sedangkan populasi menurun karena kematian dan migrasi keluar (Faqih, 2010).

Depedency ratio

Menurut Kristiana (2009) rasio ketergantungan adalah perbandingan antara jumlah penduduk yang terlalu muda atau terlalu tua untuk bekerja dengan penduduk usia kerja karena di negara berkembang proporsi anak-anak relatif tinggi, maka rasio ketergantungan juga akan lebih tinggi dari pada di negara-negara maju. Beban ketergantungan yang lebih besar akan mempengaruhi kapasitas negara-negara dunia ketiga untuk menabung dan menanam modal. Rasio

ketergantungan merupakan angka yang menunjukkan populasi penduduk dari kegiatan produktif yang dilakukan penduduk usia kerja. Penduduk produktif (usia kerja) biasanya berkisar dari usia 15-65 tahun. Negara dengan tingkat kelahiran yang tinggi biasanya akan memiliki tingkat rasio ketergantungan yang cukup tinggi. Semakin tinggi rasio ketergantungan semakin banyak beban tanggungan penduduk produktif, meskipun satu dari dampak positif pada angka ketergantungan terletak pada penduduk usia muda, penduduk yang sehat dan angkatan kerja yang semakin produktif membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi. Rumus untuk menghitung dependency ratio adalah sebagai berikut :

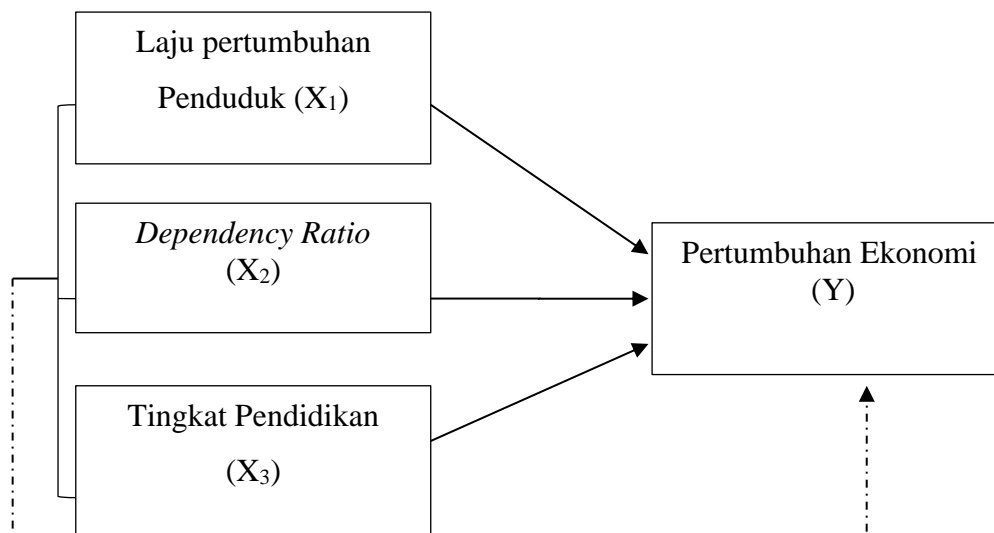
$$DR = \frac{P(0-14) + (65+)}{P(15-64)} \times 100$$

Rasio ketergantungan penduduk cenderung peka terhadap perubahan yang terjadi pada angka kelahiran. Hal tersebut dikarenakan pada saat angka kelahiran menurun akan berdampak pada menurunnya rasio ketergantungan penduduk dikarenakan penduduk muda usia 0 sampai 14 tahun menurun sedangkan penduduk usia tenaga kerja mengalami kenaikan. Adapun fase dimana rasio ketergantungan penduduk berada pada titik terendahnya maka terbuka jendela peluang (*window of opportunity*) sehingga negara kemungkinan dapat meraih bonus demografi (*demographic dividend*). Akan tetapi setelah semua proses itu berakhir rasio ketergantungan akan kembali meningkat, hal itu dikarenakan penduduk yang tadi berada pada kelompok usia kerja akan bergeser dan semakin menurun jumlahnya dan masuk ke dalam penduduk usia tua, sehingga penduduk usia meningkat tajam. Adapun rasio ketergantungan pada suatu negara dapat dilihat melalui tiga cara yaitu rasio ketergantungan total, rasio ketergantungan penduduk usia muda, dan rasio ketergantungan penduduk usia tua (Rohana et al., 2017).

Tingkat Pendidikan

Pendidikan adalah dalam bahasa romawi terdapat istilah educate yang artinya membawa keluar (sesuatu yang ada di dalam). Dalam bahasa Jerman ada istilah ziehen yang artinya menarik (lawan dari mendorong). Dalam bahasa Jerman, pendidikan juga disalin dengan istilah erziehung, yang juga berarti menarik keluar atau mengeluarkan (Mukhlison, 2008). Tingkat pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai dan kemauan yang dikembangkan. Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap perubahan sikap dan perilaku hidup sehat. Tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan memudahkan seseorang atau masyarakat untuk menyerap informasi dan mengimplementasikannya dalam perilaku dan gaya hidup sehari-hari, khususnya dalam hal kesehatan (Suhardjo, 2007).

Menurut Widiensyah (2017) pendidikan merupakan satu investasi yang sangat berguna untuk pembangunan ekonomi. Dengan demikian pendidikan dapat dimasukkan sebagai investasi pembangunan yang hasilnya dapat dinikmati kemudian hari. Ini menunjukkan bahwa pendidikan memiliki peranan penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dalam upaya menciptakan sumberdaya manusia yang berkualitas sehingga berdampak langsung terhadap tingkat perekonomian suatu desa.



Gambar 2.1. Kerangka Konseptual

Hipotesis

Berdasarkan perumusan masalah yang di kemukakan di atas hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Laju pertumbuhan penduduk berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Langsa.
2. *Dependency ratio* berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Langsa.
3. Tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Langsa.
4. Laju pertumbuhan penduduk, *dependency ratio* dan tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Langsa.

1. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka yaitu cara memperoleh informasi melalui benda-benda tertulis, yang di peroleh dari berbagai sumber antara lain jurna;, skripsi, buku-buku yang relevan, maupun buku-buku terbitan instansi pemerintah seperti badan pusat statistik. Jenis data

yang digunakan adalah data kuantitatif yaitu jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Regresi Linear berganda.

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis

Untuk mengetahui bagaimana hasil dalam penelitian ini maka dapat dilihat dari hasil analisis regresi linier berganda yang diolah menggunakan aplikasi evIEWS 10 sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-11.85942	9.497131	-1.248737	0.2356
X1	-0.322561	0.415177	-0.776924	0.4522
X2	0.284660	0.094644	3.007694	0.0109
X3	0.195014	0.640518	0.304463	0.7660
R-squared	0.458476	Mean dependent var		4.010625
Adjusted R-squared	0.323095	S.D. dependent var		1.398621
S.E. of regression	1.150705	Akaike info criterion		3.330944
Sum squared resid	15.88945	Schwarz criterion		3.524091
Log likelihood	-22.64755	Hannan-Quinn criter.		3.340835
F-statistic	3.386559	Durbin-Watson stat		2.497069
Prob(F-statistic)	0.054036			

Sumber: Olahan data EvIEWS 10 (2022)

Berdasarkan tabel 4.5 diperoleh hasil regresi linier berganda laju pertumbuhan penduduk, *dependency ratio* dan tingkat pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Langsa sebagai berikut:

$$Y = -11,85942 - 0,322561 X_1 + 0,284660 X_2 + 0,195014 X_3$$

Dari persamaan tersebut maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar -11,85942 artinya pertumbuhan ekonomi yang tidak dipengaruhi oleh variabel lain sebesar -11,85942 persen.
2. Koefisien variabel laju pertumbuhan penduduk adalah sebesar -0,322561 artinya jika terjadi peningkatan laju pertumbuhan penduduk sebesar 1 persen, maka pertumbuhan ekonomi di Kota Langsa akan menurun sebesar 0,322561 persen, dengan asumsi *dependency ratio* dan tingkat pendidikan tetap.
3. Koefisien variabel *dependency ratio* adalah sebesar 0,284660 artinya jika terjadi peningkatan *dependency ratio* sebanyak 1 jiwa, maka pertumbuhan

ekonomi di Kota Langsa akan meningkat sebesar 0,284660 persen, dengan asumsi laju pertumbuhan penduduk dan tingkat pendidikan tetap.

4. Koefisien variabel tingkat pendidikan adalah sebesar 0,195014 artinya jika terjadi peningkatan tingkat pendidikan selama 1 tahun, maka pertumbuhan ekonomi di Kota Langsa akan meningkat sebesar 0,195014 persen dalam satuan tahun, dengan asumsi laju pertumbuhan penduduk dan *dependency ratio* tetap.

Pengaruh Laju Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Langsa

Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini dapat dilihat bahwa laju pertumbuhan penduduk berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Langsa, diketahui nilai hasil regresi variabel laju pertumbuhan penduduk adalah sebesar -0,322561 pada prob. $0,4522 > \alpha = 0,05$, artinya jika laju pertumbuhan penduduk mengalami peningkatan sebesar 1 persen, maka pertumbuhan ekonomi di Kota Langsa akan menurun sebesar 0,322561 persen secara tidak signifikan, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi laju pertumbuhan penduduk maka pertumbuhan ekonomi di Kota Langsa akan semakin rendah. Begitu juga sebaliknya, jika laju pertumbuhan penduduk menurun sebesar 1 persen, maka pertumbuhan ekonomi akan meningkat sebesar 0,322561 secara tidak signifikan, artinya semakin rendah laju pertumbuhan penduduk maka pertumbuhan ekonomi di Kota Langsa akan semakin meningkat. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya laju pertumbuhan penduduk tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Langsa tahun 2006-2021 secara parsial.

Penduduk memiliki dua peranan dalam pembangunan ekonomi yaitu dari segi permintaan dan dari segi penawaran. Dari segi permintaan penduduk bertindak sebagai konsumen dan dari penawaran penduduk bertindak sebagai produsen. Oleh karena itu pertumbuhan penduduk tidak selalu menjadi masalah bagi pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan penduduk yang berkualitas juga mampu mendorong pertumbuhan ekonomi, bertambahnya penduduk dapat memperluas pasar dan perluasan pasar mampu mempertinggi tingkat spesialisasi dalam perekonomian yang berdampak baik pada perekonomian yaitu tingkat kegiatan ekonomi akan bertambah.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Crismanto (2017) yang menyatakan bahwa pertumbuhan penduduk berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung tahun 2006-2015.

Pengaruh *Dependency Ratio* Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Langsa

Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini diketahui bahwa *dependency ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Langsa, nilai koefisien *dependency ratio* sebesar 0,284660 pada prob. $0.0109 < 0,05$, artinya jika *dependency ratio* mengalami peningkatan sebanyak 1 jiwa maka pertumbuhan ekonomi akan meningkat sebesar 0,284660 persen secara signifikan. Dalam penelitian ini pengaruh *dependency ratio* terhadap pertumbuhan ekonomi adalah positif dan signifikan, hal ini disebabkan oleh banyaknya anak yang belum termasuk ke dalam usia produktif yang bekerja sehingga anak-anak yang berada pada usia belum produktif sudah mempunyai pendapatan sendiri yang menyebabkan anak-anak golongan non produktif ikut berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Langsa serta banyaknya penduduk lanjut usia berumur 65+ yang masih mempunyai pendapatan sendiri hal ini didukung dengan banyaknya perusahaan negeri dan swasta yang memberikan pesangon atau dana pensiun untuk pegawainya yang pensiun, dari dana tersebut pensiunan dapat beralih menjadi wiraswasta sehingga meskipun penduduk tersebut sudah tidak termasuk golongan usia produktif tetapi tetap berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Langsa. Tidak sedikit pula arus migrasi masuk yang didominasi oleh penduduk usia produktif di Kota Langsa, sehingga tanggungan penduduk berusia non produktif yang ditanggung penduduk usia produktif menjadi lebih kecil karena adanya penduduk produktif yang bukan berasal dari wilayah Kota Langsa yang ikut berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi di Kota Langsa.

Penelitian ini didukung oleh Firdausy (2020) yang menyatakan bahwa Rasio ketergantungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Banten.

Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Langsa

Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini diketahui bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Langsa, nilai koefisien tingkat pendidikan sebesar 0,195014 pada prob. $0,7660 > 0,05$, artinya jika terjadi peningkatan tingkat pendidikan selama 1 tahun, maka pertumbuhan ekonomi Kota Langsa akan meningkat sebesar 0,195014 secara tidak signifikan. Dalam penelitian ini, tingkat pendidikan berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Langsa, Hasil penelitian ini mempunyai persamaan dengan teori alokasi. Dalam Nugroho (2014) tingkat pendidikan tidak selalu cocok dengan kualitas pekerjaan penduduk, sehingga penduduk yang berpendidikan tinggi atau rendah tidak berbeda dalam produktivitas dalam menangani pekerjaan yang sama. Teori ini juga menekankan bahwa dalam ilmu ekonomi tenaga kerja modern saat ini, keterampilan yang tinggi tidak terlalu dibutuhkan lagi karena perkembangan teknologi sangat cepat dan proses produksi lebih disederhanakan sehingga penduduk yang berpendidikan rendah tetapi mendapat pelatihan akan memiliki produktivitas relatif sama dengan orang yang berpendidikan tinggi dan formal. Argumen ini diformalkan dalam sebuah teori dikenal sebagai teori alokasi atau Kompetisi status yang didukung dari

Lester Thurow (1974), John Meyer (1977) dan Randall Collins (1979). Dalam teori alokasi ini, pendidikan sebagai lembaga sosial yang fungsinya mengalokasikan penduduk secara sosial menurut jenjang pendidikan. seseorang yang Ingin memperoleh status yang lebih tinggi mendorong orang tersebut untuk mengejar pendidikan lebih tinggi. Meskipun orang yang berpendidikan tinggi memiliki perbandingan pendapatan nasional yang lebih tinggi, akan tetapi perbandingan tersebut tidak akan secara otomatis meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Seperti hal nya banyak sekali penduduk di Kota Langsa yang berpendidikan rendah namun memiliki usaha yang mampu membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi kota langsa, hal ini membuktikan bahwa tingkat pendidikan tidak selalu cocok dengan kualitas pekerjaan penduduk.

Penelitian ini didukung oleh Salsabila, Imaningsih, dan Wijaya (2021) yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di wilayah Gerbang Kertosusila.

3. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah diteliti untuk mengetahui pengaruh laju pertumbuhan penduduk, *dependency ratio* dan tingkat pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Langsa, maka berikut kesimpulan dari penelitian ini :

1. Laju pertumbuhan penduduk berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Langsa.
2. *Dependency ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Langsa.
3. Tingkat pendidikan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Langsa.
4. Laju pertumbuhan penduduk, *dependency ratio* dan tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Langsa.

Saran

Merujuk pada hasil dari kesimpulan pada penelitian ini, dengan demikian saran yang dapat dihasilkan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Pemerintah diharapkan dapat memberikan perhatian lebih dengan menyediakan fasilitas-fasilitas pendukung untuk menciptakan sumber daya manusia yang memiliki mutu dan kualitas agar penduduk di Kota Langsa dapat lebih berpartisipasi dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi.

2. Pemerintah diharapkan dapat menyediakan fasilitas, sarana dan prasarana pendidikan yang terjangkau dan memadai untuk anak-anak dari kalangan kurang mampu sehingga anak-anak yang termasuk ke dalam golongan usia belum produktif lebih mengutamakan pendidikan.
3. Dengan semakin ketatnya persaingan dalam mendapatkan pekerjaan yang lebih baik di Kota Langsa, maka sebaiknya masyarakat Kota Langsa meningkatkan tingkat pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Agar dapat memberikan kontribusi lebih terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Langsa.

REFERENSI

- Badan Pusat Statistik. (2021). Sistem informasi rujukan statistik (SIRuSa). Badan Pusat Statistik Kota Langsa.
- _____. (2022). Aceh Dalam angka. Badan Pusat Statistik Kota Langsa.
- Crismanto, D. (2017). Pengaruh Pengangguran, Inflasi Dan Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Lampung Tahun 2006-2015. Skripsi, 1–117.
- Faqih. A. (2010). Kependudukan Teori, Fakta dan Masalah. Yogyakarta : Dee Publish.
- Firdausy. (2020). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Penduduk, Angkatan Kerja Dan Rasio Ketergantungan Terhadap Pertumbuhan Ekonom i Di Kabupaten/Kota Provinsi Banten. Skripsi, 1–86.
- Jonaidi, A. (2012). Bahan mendeley analisis pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan. Kajian Ekonomi, 1(April), 140–164.
- Kristiana, P. (2008). Analisis Pengaruh Faktor-faktor Demografi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Cianjur Periode 1983-2007. Skripsi. Fakultas Ekonomi Undip. Semarang.
- Mukhlison, E. 2008. Ilmu Pendidikan. *Stain ponorogo press ponorogo* : Ponorogo.
- Nugraeni, A. R., & Aji, T. S. (2021). Pengaruh Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi, Dan Rasio Ketergantungan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Jawa Timur. *INDEPENDENT : Journal Of Economics*, 1, 1–15.
- Rohana, Junaidi, & Prihanto, P. H. (2017). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Penduduk dan Rasio Ketergantungan Terhadap Kemiskinan di Kabupaten Sarolangun. *E-Jurnal Ekonomi Sumberdaya Dan Lingkungan*, 6(2), 69–79.
- Salsabila, A. Y., Imanigsih, N., & Wijaya, R. S. (2021). Pengaruh Jumlah Penduduk, Jumlah Pengangguran Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Wilayah Gerbang Kertosusila. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*. 7(1), 35-45.
- Suhardjo, Drajat. (2007). Definisi Tingkat Pendidikan. Bandung : PT Refika Aditama.
- Sukma, D. A., Indrawati, L. R., & Juliprijanto, W. (2019). Analisis Pengaruh Tingkat

- Pengangguran dan Rasio Ketergantungan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2001-2017. *DINAMIC: Directory Journal of Economic*, 1(3), 269–281.
- Supartoyo, YH, Tatuh, J., & Sendouw, RH (2013). Pertumbuhan ekonomi dan karakteristik wilayah: kasus Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, 16 (1), 3-18.
- Wihastuti, L. (2008). Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Determinan dan Prospeknya. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 9(1), 30660.
- World Bank Data. (2015). Bersumber dari *World Bank*. Diunduh tanggal 07 Juni 2021 dari <http://data.worldbank.org/>.
- Yunianto, D. (2021). Analisis Pertumbuhan Penduduk terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Forum Ekonomi*, 23(4), 739–749.
- _____. (2021). Analisis pertumbuhan dan kepadatan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi. *Forum Ekonomi* (Vol. 23, No. 4, pp. 688-699).

Copyright © 2022, Radesi Bariaty, Nurlaila Hanum, Miswar, Manovri Yeni, Mahdi

The manuscript open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.